

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menghasilkan produk berupa media *e-book* interaktif berbasis kearifan lokal yang dikembangkan untuk mendukung peningkatan keterampilan literasi membaca siswa kelas IV Fase B. Berdasarkan temuan pada Bab IV serta hasil analisis dan pembahasan pada Bab V, dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Proses pengembangan *e-book* interaktif berbasis kearifan lokal berjalan dengan baik dan sudah sesuai dengan teori ADDIE, yang meliputi lima tahapan sistematis: *Analyze, Design, Develop, Implement, dan Evaluate*.
2. *E-book* interaktif berbasis kearifan lokal layak digunakan sebagai media pembelajaran literasi khususnya membaca pemahaman.
3. Hasil keterampilan literasi membaca siswa pada uji luas menggunakan media *e-book* interaktif berbasis kearifan lokal menunjukkan rata-rata persentase sebesar 98%, dengan sebagian besar siswa memperoleh nilai di atas 95. Hal ini membuktikan bahwa media yang dikembangkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca pemahaman.

B. Keterbatasan Pengembangan

Penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan yang perlu diperhatikan sebagai bahan pertimbangan untuk pengembangan lebih lanjut di masa mendatang. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Produk yang dikembangkan hanya difokuskan pada media *e-book* interaktif berbasis kearifan lokal untuk siswa kelas IV di SDN 2 Mangkujayan. Dengan demikian, cakupan produk belum mencakup jenjang atau tingkat kelas lain di sekolah dasar.
2. Subjek uji coba terbatas pada satu lokasi, yaitu SDN 2 Mangkujayan, Kabupaten Ponorogo. Tahap uji coba terbatas hanya melibatkan dua peserta didik, sementara uji coba luas melibatkan tiga belas siswa. Keterbatasan jumlah dan lokasi uji coba ini menjadikan hasil penelitian belum dapat digeneralisasi secara menyeluruh.
3. Materi yang dimuat dalam *e-book* interaktif hanya mencakup tiga cerita rakyat lokal, yaitu Asal Usul Telaga Ngebel, Asal Usul Ponorogo, dan Ki Ageng Mirah. Padahal, masih terdapat banyak legenda daerah lainnya yang berpotensi dikembangkan sebagai sumber literasi berbasis budaya lokal.

C. Implikasi Penelitian dan Pengembangan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media *e-book* interaktif berbasis kearifan lokal untuk meningkatkan keterampilan literasi membaca siswa Fase B kelas IV di SDN 2 Mangkujayan, terdapat beberapa implikasi penting yang dapat diambil, sebagai berikut:

1. Peningkatan Literasi Membaca Siswa

E-book interaktif berbasis kearifan lokal terbukti memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan keterampilan literasi membaca siswa. Media ini tidak hanya menarik dari segi visual dan interaktivitas, tetapi juga memiliki nilai kontekstual karena mengangkat cerita rakyat yang dekat dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Pendekatan ini mempermudah pemahaman isi bacaan sekaligus mengembangkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

2. Dukungan bagi Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Produk *e-book* interaktif dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran alternatif oleh guru, khususnya dalam penyampaian materi teks naratif. Media ini menawarkan bahan ajar yang kontekstual, menyenangkan, dan relevan dengan lingkungan budaya siswa, sehingga mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif, bermakna, dan sesuai dengan prinsip pembelajaran berdiferensiasi.

3. Media Valid dan Layak Digunakan dalam Pembelajaran

Media yang dikembangkan telah melalui proses validasi oleh ahli materi dan media, serta memperoleh tanggapan positif dari guru dan peserta didik. Hasil validasi menunjukkan bahwa *e-book* interaktif ini layak digunakan dalam pembelajaran dari segi isi, kebahasaan, desain visual, serta kemudahan akses dan penggunaan.

Dengan demikian, pengembangan media pembelajaran digital yang mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal tidak hanya sejalan dengan prinsip Kurikulum Merdeka, tetapi juga memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis budaya, sekaligus memperkuat karakter peserta didik melalui penguatan Profil Pelajar Pancasila.

D. Saran

Peneliti berharap bahwa pengembangan *e-book* interaktif berbasis kearifan lokal ini tidak berhenti pada tahap penelitian saja, tetapi dapat berlanjut dan dimanfaatkan secara luas dalam praktik pendidikan. Beberapa saran yang dapat diajukan sebagai kelanjutan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Peneliti berharap hasil pengembangan *e-book* interaktif berbasis kearifan lokal ini dapat menambah alternatif media pembelajaran literasi membaca

yang kontekstual, serta berkontribusi dalam peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah yang menjadi tempat penelitian.

2. Bagi Kepala Sekolah

Peneliti berharap kepala sekolah dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai pedoman dalam mendorong dan mengelola pengembangan bahan ajar digital yang relevan dengan budaya lokal, khususnya untuk mendukung implementasi Kurikulum Merdeka di satuan pendidikan.

3. Bagi Guru

Peneliti berharap produk *e-book* interaktif ini dapat dimanfaatkan sebagai salah satu pilihan bahan ajar yang menarik dan menyenangkan dalam pembelajaran literasi membaca. Guru juga diharapkan dapat terus mengembangkan bahan ajar serupa yang disesuaikan dengan karakteristik siswa di kelasnya.

4. Bagi Siswa

Peneliti berharap media *e-book* interaktif ini mampu meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam membaca, serta membantu mereka dalam memahami isi bacaan secara lebih baik melalui visualisasi dan aktivitas interaktif di dalam *e-book*.

5. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang tertarik melakukan pengembangan media pembelajaran berbasis kearifan lokal. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan cakupan lebih

luas, pada jenjang sekolah dan daerah yang berbeda, serta melibatkan fitur teknologi yang lebih beragam. Selain itu, disarankan agar hasil penelitian tidak hanya disebarluaskan melalui jurnal ilmiah, tetapi juga melalui forum diskusi guru dan komunitas pendidikan agar manfaatnya lebih meluas di kalangan SD/MI.